

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sekolah seharusnya menjadi tempat yang memiliki keamanan dan kenyamanan untuk warga sekolahnya, termasuk siswa. Pada kenyataan yang kita lihat sekarang ini, nyatanya ada banyak siswa yang menjadi korban serta menjadi target dari perundungan atau *bullying* yang dapat mengakibatkan dampak secara fisik, psikis, serta akademis. Sayangnya masih banyak orang-orang yang kurang memahami arti dari perundungan atau *bullying*, apa dampak serius yang dapat ditimbulkan akibat dari perundungan atau *bullying* dan bagaimana prosedur tepat untuk mengatasinya. Hingga saat ini perundungan atau *bullying* di sekolah dasar masih menjadi hal yang semakin membuat keresahan untuk bangsa Indonesia. Adapun tindakan *bullying* ini dapat menyebabkan dampak masalah yang lebih serius mulai dari dampak psikologis dan dampak sosial pada korban, salah satunya dapat menyebabkan rendahnya rasa kepercayaan diri, berubahnya perilaku, hingga depresi. Tentu saja perundungan atau *bullying* akan memberikan dampak yang buruk jika tidak diperhatikan sedari dini. Sangat penting untuk para orang tua untuk memahami bahwa perundungan atau *bullying* merupakan hal yang tidak boleh dinormalisasikan dari masa usia sekolah atau masa anak-anak.

Deteksi dini pada kasus perundungan atau *bullying* merupakan salah satu usaha untuk mengetahui secara awal adanya potensi atau indikasi perundungan di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah untuk mencegah atau mengurangi dampak perundungan, serta memberikan bantuan dan dukungan yang tepat bagi korban dan pelaku perundungan. Deteksi dini perundungan dapat dilakukan oleh guru, orang tua, maupun siswa sendiri. Hal ini sangat penting untuk menetapkan langkah-langkah deteksi dini untuk mengidentifikasi dan menangani insiden perundungan dengan segera. Identifikasi dini perundungan tidak hanya membantu mencegah eskalasi bahaya, tetapi juga dapat menyusun strategi intervensi yang efektif untuk diterapkan agar tidak terjadi lagi di kemudian hari.

Tindakan deteksi dini adanya perundungan perilaku *bullying* salah satunya dapat dilakukan dengan cara observasi terhadap perubahan perilaku, perubahan

emosi atau prestasinya. Tindakan deteksi dini dapat juga dilakukan dengan pendekatan kepada siswa untuk berbicara layaknya seorang teman

Setidaknya sekolah harus membuat upaya pencegahan *stop bullying*. Di sekolah ini mereka sudah berupaya meningkatkan *awareness* siswa dengan membuat tugas menggambar pamflet anti-*bullying*, khususnya untuk siswa kelas 4 yang dilakukan secara berkelompok. Hal ini bertujuan agar siswa lebih *aware* terhadap tindakan perundungan di lingkungan sekolahnya.

B. Saran dan Rekomendasi

Penelitian ini cenderung berbasis pada pendeteksian dini terjadinya perundungan atau *bullying*, tidak membahas tentang hubungan antar-faktor terjadinya perundungan atau *bullying*. Penelitian ini diambil dengan teknik one-shot, sehingga berkemungkinan besar banyak siswa yang akan melupakan jawaban mereka dalam soal. Oleh karena itu, disarankan untuk peneliti berikutnya untuk menindaklanjuti hasil pendeteksian dini bersama dengan metode yang sesuai untuk mengatasi perundungan atau *bullying*, serta memberikan pembahasan lebih lanjut terkait hubungan antar-faktor perundungan atau *bullying* agar tidak terjadi lagi di kemudian hari.

Peneliti banyak berharap kepada pihak pendidik untuk lebih memperhatikan siswa yang terdeteksi dini menjadi korban maupun pelaku, atau bahkan netral maupun keduanya. Semua golongan siswa yang disebutkan sebelumnya sesungguhnya sama-sama memerlukan perhatian khusus, dikarenakan mungkin saja sekarang terlihat seperti adanya, namun kita semua belum tentu mengetahui pengaruh apa yang didapatkan kedepannya.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi yang membacanya, bahwa perundungan atau *bullying* merupakan suatu tindakan yang serius, serta dampaknya akan dirasakan siapa saja, bukan hanya pada korban. Oleh karena itu pentingnya ada deteksi dini untuk mengetahui tindakan lebih lanjut untuk yang terdampak.